

PENGARUH METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN DINOYO

Oleh:

Muhammad Fardilah Husain¹

Conny Dian Sumadi²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: fardihusain@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine whether or not there is an influence of the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) method on student learning outcomes in Indonesian language subject material for class IV narrative text at SDN Dinoyo, Lamongan Regency. This research was conducted using quantitative research methods with a quasi-experimental model. This research design uses one group pre-test post-test. The sample in this research was all class IV students at SDN Dinoyo, Lamongan Regency, totaling 20 students. The data collection techniques used in this research are observation, tests and documentation. The data analysis techniques used in this research are normality testing and hypothesis testing. The results obtained in this study show that the results of the paired sample t-test show that there is no effect of using the PQ4R method on the learning outcomes of class IV students at SDN Dinoyo in the Indonesian language subject of narrative text material with a sig (2-tailed) value of 2. 64. This result states that the value is greater than 0.05, so the decision criteria are H_0 rejected and H_a accepted.*

Keywords: *PQ4R Method, Student Learning Outcomes, Indonesian Language Learning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) terhadap hasil belajar siswa

PENGARUH METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN DINOYO

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi kelas IV SDN Dinoyo Kabupaten Lamongan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model *quasi eksperimen*. Desain penelitian ini menggunakan *one group pre-test post-test*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Dinoyo Kabupaten Lamongan yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan tidak ada pengaruh penggunaan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Dinoyo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 2,64. Hasil ini menyatakan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka kriteria keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Metode PQ4R, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

LATAR BELAKANG

Hasil belajar merupakan tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Sudjana dalam Wahjudi (2015:3) hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan oleh siswa setelah melakukan pengalaman belajar. Sedangkan, hasil belajar menurut Susanto (2016:5) yaitu perubahan yang terjadi pada siswa setelah kegiatan pembelajaran, perubahan tersebut menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang baik akan mampu memberikan perubahan dalam diri siswa baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Namun, pada kenyataan yang terjadi di sekolah hasil belajar tidak selalu baik, bahkan kadang hasil belajar juga mengalami penurunan. Hasil belajar masing-masing siswa dalam satu kelas pun juga dapat berbeda satu sama lain.

Siswa kelas IV di SDN Dinoyo masih menghadapi kesulitan mencapai KKM dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh sejumlah siswa yang kurang memperhatikan guru selama pelajaran dan cenderung bermain sendiri di kelas. Masalah lainnya adalah pendekatan konvensional yang masih digunakan, yaitu metode ceramah oleh guru. Metode ini tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan menghambat perkembangan pemikiran mereka. Sebagai akibatnya, banyak siswa belum sepenuhnya memahami materi yang diajarkan.

Dalam konteks kurikulum merdeka saat ini, metode ceramah yang berfokus pada guru dianggap kurang efisien. Karena tujuan dari kurikulum merdeka itu sendiri adalah membuat guru lebih bebas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Metode yang efektif untuk mengatasi masalah ini terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Dengan menerapkan metode ini, diharapkan pembelajaran dapat lebih aktif dan melibatkan interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penggunaan metode PQ4R ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode ini rencananya akan digunakan pada kegiatan pembelajaran siswa di kurikulum merdeka, mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase B. Pada fase ini peneliti akan memfokuskan di elemen 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni membaca dan memirsa. Materi yang akan dipilih yaitu materi yang ada pada bab 5 (Bertukar atau Membayar), sub bab A (Membaca Cerita dan Memahami Bacaan). Dengan menerapkan metode PQ4R pada materi ini, peneliti akan memfokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa yang sesuai dengan capaian pembelajaran tersebut.

Menurut Trianto dalam Rikmasari & Lestari (2018:268), metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menambahkan perincian informasi baru melalui tahap *Preview* (membaca selintas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), dan *Review* (mengulang secara menyeluruh). Alasan peneliti memilih metode ini adalah karena pada tahapan metode ini, terdapat kegiatan membaca yang berulang. Kegiatan membaca berulang ini diharapkan mampu membuat siswa lebih mendalami sebuah bacaan. Selain itu, terdapatnya penguatan ketika siswa telah selesai melakukan tahap membaca menjadi salah satu metode pembelajaran yang bervariasi dan membuat siswa mengetahui fungsi dari memahami suatu teks bacaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memilih untuk melaksanakan penelitian di SDN Dinoyo, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan. Dengan judul penelitian “Pengaruh Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo”.

PENGARUH METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN DINOYO

KAJIAN TEORITIS

Menurut Jusrianti, dkk (2021) metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Menurut (Rahman, 2018) mengatakan bahwa, metode memiliki kedudukan sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat mencapai suatu tujuan.

Metode pembelajaran yang dipandang dapat meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks adalah metode ciptaa Thomas & Robinson (1972) yang disebut PQ4R. Metode ini singkatan dari *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*. Menurut Trianto dalam Rikmasari & Lestari (2018:268), metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menambahkan perincian informasi baru melalui tahap *Preview* (membaca selintas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), dan *Review* (mengulang secara menyeluruh). Dengan merinci informasi dapat membantu siswa untuk mengingat apa yang telah mereka baca.

Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) dapat digunakan oleh guru kepada siswa untuk membaca baik buku pelajaran maupun bahan bacaan lainnya. Metode PQ4R adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Menurut Nurhayati (2019:484), melalui metode PQ4R terdapat variasi kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa untuk aktif, sehingga siswa tidak merasakan kebosanan dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Adanya variasi kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa mudah mengerti dan memahami isi bacaan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran. Yulianti (2016:2) menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa, karena majunya suatu bangsa adalah bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan zaman, dan sumber daya manusia merupakan hasil dari pembelajaran. Sebagai tolak ukur, hasil belajar harus mampu memberikan perubahan pada siswa. Hasil belajar menurut Susanto (2016:5) yaitu

perubahan yang terjadi pada siswa setelah kegiatan pembelajaran, perubahan tersebut menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketika ada proses perubahan tersebut maka dapat dikatakan bahwa ada hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil belajar dapat tercapai secara maksimal juga tidak terlepas dari peranan guru, dalam upaya peningkatan hasil belajar, guru harus mampu menyampaikan materi dengan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Setiawan Dkk (dalam Yulianti, 2016:2) hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh strategi yang digunakan dan karakteristik dari siswa. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen atau *pre-experiment* yaitu rancangan penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol (pembanding) dan sampel subjek dipilih secara seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Desain penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* (Desain Kelompok Tunggal dengan *Pretest* dan *Posttest*). Penelitian ini bertempat di SDN Dinoyo, Desa Dinoyo, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Dinoyo. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data yang diperoleh diuji dengan uji *Shapiro-wilk*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai uji normalitas soal *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

PENGARUH METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN DINOYO

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.227	20	.008	.905	20	.051
<i>Posttest</i>	.241	20	.004	.869	20	.011

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil signifikansi uji *Shapiro wilk* 0,051 pada *pretest* dan 0,011 pada *posttest*. Menurut kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa data *pretest* terdistribusi normal dengan nilai 0,051 sedangkan data *posttest* tidak terdistribusi normal dengan nilai 0,011.

Hasil Uji Hipotesis

Bagian ini Setelah dilakukan uji prasyarat melalui uji normalitas selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* (sampel berpasangan). Uji hipotesis *paired sample t-test* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan metode PQ4R. Data yang digunakan dalam uji *paired sample t-test* adalah nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Data yang diperoleh diuji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai uji hipotesis *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

	<i>XI (Pretest)</i>	<i>X2 (Posttest)</i>
Mean	46.6	72.45
Variance	338.779	267.208
Observations	20	20
Pearson Correlation	0.889	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	19	
t Stat	-13.712	
P(T<=t) 1-tail	1.32	

t Critical 1-tail	1.729	
P(T<=t) 2-tail	2.64	
t Critical 2-tail	2.09	

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi 2,64 pada data *pre-test* dan *post-test*. Sesuai dengan syarat pengambilan keputusan, dapat dilihat dari nilai sig (2-tailed) jika lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel sedangkan jika lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan setelah diberikan perlakuan dengan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Dinoyo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode dalam pembelajaran di kelas sangat mampu dilakukan oleh guru, karena siswa selayaknya didorong untuk memahami materi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, penggunaan metode PQ4R mampu membuat siswa untuk merangkai kata demi kata itu sendiri dan memperlancar pengucapan kosa kata serta dapat membuat siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dibacanya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menggunakan uji *paired sample t-test* berfungsi untuk perbandingan hasil nilai siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Pada penelitian ini perlakuan (*treatment*) berupa penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) . Pada tabel 4.8 menjelaskan perolehan nilai signifikansi adalah 2,64, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka kriteria keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode PQ4R tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi. Hal ini juga dapat dilihat dari pengaruh lain dengan diterapkannya metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa yang mana pada nilai *post-test* mengalami penurunan. Diketahui pada nilai *pre-test* bahwa dari 20 siswa hanya 8 siswa yang tidak tuntas belajar. Sedangkan pada nilai *post-test* dari 20 siswa diketahui 10 siswa tidak tuntas. Hasil rata-rata nilai *pre-test* diperoleh 46,6 dan *post-test* diperoleh 72,45. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa semakin menurun setelah menerima

PENGARUH METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN DINOYO

pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R, hal tersebut berdampak tidak baik pada hasil *pre-test* dan *post-test*.

Meskipun nilai siswa mengalami peningkatan dari segi hasil sebelum dan sesudah perlakuan, nilai yang didapat setelah perlakuan makin banyak yang memperoleh nilai di bawah rata-rata. Perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* dikarenakan sebelum dan sesudah metode PQ4R diterapkan dengan melibatkan peran aktif siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Meskipun dalam kegiatan pembelajaran rasa eksplorasi siswa untuk menemukan konsep yang dipelajari melalui proses membaca yaitu dengan kegiatan membaca pemahaman memudahkan siswa untuk lebih memahami materi. Melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode PQ4R ini, dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode PQ4R tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi kelas IV SD Negeri Dinoyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. Meskipun pengertian metode PQ4R itu sendiri yang menjelaskan bahwa PQ4R merupakan teknik belajar untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang dibaca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca lebih mendalam. Melalui tahap-tahap metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (PQ4R)* kegiatan membaca siswa lebih terarah dengan tujuan yang jelas (Rikmasari & Lestari 2018:268).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Pengaruh Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo”. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji *paired sample t-test* didapatkan skor df 19, t hitung -13,712, dan nilai signifikansi 2,64. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 total lebih dari 2,64 (2,64 > 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa metode PQ4R tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi SDN Dinoyo. Saran yang dapat diajukan yakni metode PQ4R diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Alvioni, C., Nuryani, P., & Mulyasari, E. (2017). Metode PQ4R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 236-245.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- GINANJAR, D. R., USWATUN, D. A., & AMALIA, A.R. (2019). Penerapan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 140-152.
- Heriyanto, H., Wartiningsih, A., & Syahrani, A. Penggunaan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IVIII Smp Khatulistiwa Jungkat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(1).
- Jusrianti, J., Yulia, Y., & Ilmi, N. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal of Education*, 1(2), 1-14.
- Kemdikbud. 2022. *Kurikulum Merdeka*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>.
- Madu, F. J. (2023). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD*. Cahya Ghani Revovery, Semarang.
- Meyrawatimayan, H., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Penerapan Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN Mojoluhur Kabupaten Pati. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 9(1), 43-48.
- Mustadi, A, dkk. (2022). *Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka*. UNY Press, Yogyakarta.
- Nur Ahsin, Muhammad. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode Quantum Learning." *Jurnal Refleksi Edukatika* Vol. 6 No. 2.
- Rahayu, R. A., Riyadi, A. R., & Hartati, T. (2018). Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 46-56.
- Rikmasari, R., & Lestari, M. (2018). Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Di Bekasi. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2(2), 265-275.

PENGARUH METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN DINOYO

- Siregar, Sofyan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: PT. Bumi Askara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- St. Y. Slamet. “*Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*,” UNS Press, 2017.
- Thahar, H. E. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Siswa Kelas IViii 5 Mtsn Kamang Kabupaten Agam. *Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran*, 2(3).